

IPM Bersama BNN Jihad Perangi Narkoba

Sabtu, 15-03-2014

Jakarta - Badan Narkotika Nasional (BNN) bersama PP IPM menggelar Focus Group Discussion (FGD) Bahaya Narkoba dengan tema "Peran Organisasi Pelajar dalam Berjihad memberantas Narkoba" di gedung Pusat Muhammadiyah Jl. Menteng Raya No.62 Jakarta Pusat, Sabtu, (8/3).

Dengan semakin berkembangnya peredaran narkoba di kalangan pelajar di tanah air, ini menunjukkan bahwa pelajar adalah menjadi sasaran utama peredaran benda haram tersebut.

BNN mengakui hal itu terjadi sehingga yang menjadi focus pencegahan yaitu di kalangan pelajar "Kita akan sama-sama berjuang bersama organisasi pelajar, untuk mencegah peredaran Narkoba" jelas Siti Alfiasih Kasubdit Direktorat Advokasi bidang pencegahan BNN pada FGD berlangsung.

FGD ini dipimpin langsung Sudirman kepala seksi pencegahan BNN yang juga alumni IPM, dan pembicara Dr. Yosep Djodi dari bagian Rehabilitasi BNN serta Putra Batubara Alumni IPM.

FGD ini juga banyak mengusulkan beberapa hal gerakan seperti halnya gerakan bersama poros pelajar dalam melakukan Kampanye bersama untuk menyuarakan perlawanan terhadap narkoba di kalangan pelajar, meminta BNN dan kementerian Pendidikan Nasional untuk memasukkan materi anti narkoba dalam kurikulum pendidikan.

Muhammad iqbal Ketua Pimpinan Pusat IPM bidang Advokasi menjelaskan" Kegiatan ini diselenggarakan untuk merapatkan barisan kembali organisasi pelajar dan IPM se Indonesia dalam berjihad perangi narkoba" tegasnya

Iqbal menambahkan bahwa "Peranan IPM selama ini sudah cukup bekerja sejak lama dalam mencegah narkoba di kalangan pelajar terutamanya di kalangan pelajar muhammadiyah, karena setiap pelatihan IPM pasti ada tekanan untuk melawan benda-benda haram"

"Nanti IPM akan membuat pelatihan kembali Relawan Pelajar Muhammadiyah Anti Narkoba, dan akan di undang dari perwakilan IPM Se-Indonesia" jelas iqbal usai FGD.

Kegiatan ini dihadiri lebih dari 40 orang yang di hadiri 3 Pimpinan Wilayah IPM antaranya IPM Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta, hadir juga dari Poros Pelajar yaitu IPNU dan IPPNU. (dzar)